

## **BAB III**

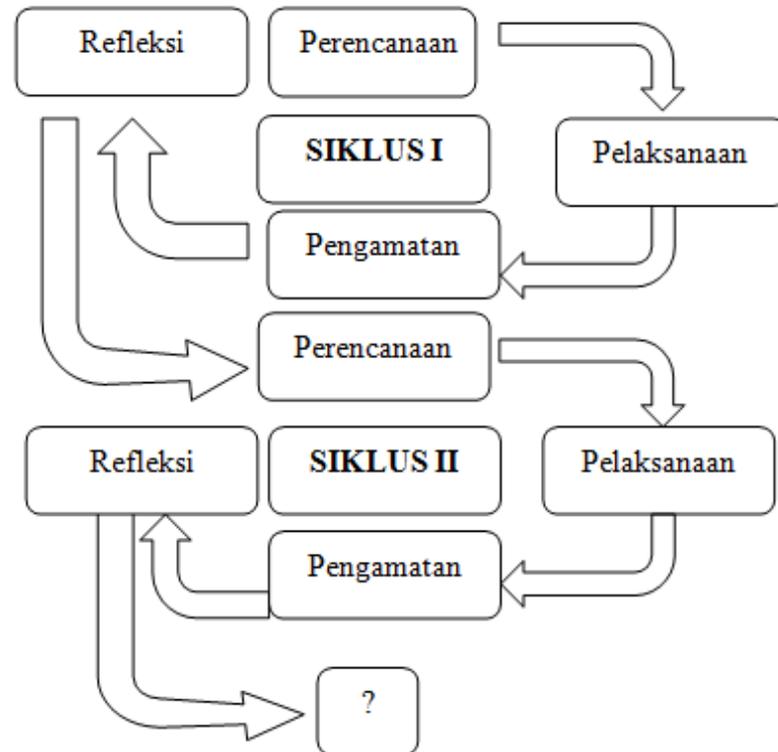
### **METODE PENELITIAN OLOGI**

#### **3.1 Jenis Riset**

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Ikhlas, dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan investigasi kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dimunculkan yang terjadi di dalam setting kelas. Guru mengarahkan tindakan yang dilakukan oleh siswa ( Suharsimi Arikunto , 2012: 120). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ikhlas Jl.Tuba II No.54 Kel.TS Mandala III, dengan menggunakan media Busy Book melalui pendekatan PTK yang dirasa tepat untuk pelajaran ini.

Dalam PTK terdapat tiga konsep atau unsur sebagai berikut:

1. Penelitian adalah metodologi ilmiah untuk meneliti suatu objek tertentu dengan mengumpulkan dan menganalisis data untuk memecahkan suatu masalah.
2. Tindakan adalah kegiatan yang disengaja yang dilakukan dengan tujuan tertentu berupa suatu siklus kegiatan untuk memperbaiki atau menyempurnakan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang menerima pelajaran yang sama dari seorang guru secara bersamaan.
4. Jenis penelitian PTK ini bertujuan untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun ( Wina Sanjaya, 2009: 3).



**Gambar 3.1: Ruang Kelas Tindakan Model Penelitian diadopsi oleh Arikunto**

Studi ini adalah dirancang ke menjadi dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Kelas tindakan terlibat merencanakan , melaksanakan , mengamati, dan mencerminkan. Selama siklus I, yaitu anak diperkenalkan ke sibuk buku kegiatan dan dikelompokkan bersama . Berdasarkan pada itu tindakan dilakukan pada siklus I dilakukan perbaikan. Guru asalkan informasi itu dulu digunakan di keduanya siklus I dan siklus II ke meningkatkan itu sedang belajar pengalaman ( Suharsimi Arikunto, 2007, 6).

#### 1. Perencanaan

Perencanaan fase adalah itu langkah awal dari itu aktivitas . Para peneliti diamati itu kelas ke mengenali setiap masalah Dan dibahas mereka dengan itu kelas guru . Mereka menemukan itu itu anak-anak di RA Al-Ikhlas kekurangan keterampilan motorik halus . Akibatnya peneliti berencana menarik sedang belajar bahan .

## 2. Eksekusi

Sedang belajar kegiatan dilakukan menggunakan kain flanel sibuk berbasis media buku pada itu milik anak-anak aktivitas .

## 3. Pengamatan

Pengamatan terlibat pemantauan itu milik anak-anak keterampilan motorik halus oleh kelas guru, mendampingi guru, dan siswa selama sedang belajar kegiatan menggunakan itu kain flanel sibuk media buku ke meningkatkan itu milik anak-anak keterampilan motorik halus .

## 4. Refleksi

Refleksi fase terlibat menilai apa yang telah terjadi tercapai Dan apa yang belum tercapai Dan menentukan itu Berikutnya langkah. Jika peneliti dianggap studi berhasil , di sana akan menjadi TIDAK membutuhkan untuk Siklus II.

### **3.2 Penelitian Subjek**

Penelitian subjek berjumlah 15 anak berusia 4-5 tahun di RA Al-Ikhlas Jl.Tuba II No.54 Kel.TS Mandala III. Untuk mengembangkan itu milik anak-anak keterampilan motorik halus mereka tetap mengandalkan pada media seperti meronce, mozaik , plastisin, dan kolase. Namun, anak-anak dengan cepat menjadi bosan . Dalam sehari-hari hidup, mereka tetap berjuang dengan keterampilan menyukai mengikat tali sepatu, mengancingkan pakaian, dan Melipat kain , sering membutuhkan dewasa bantuan .

### **3.3 Tempat Dan Waktu Riset**

Penelitian dulu diadakan di RA Al-Ikhlas Jl. Tuba II No.54 Kel. TS Mandala III dari Juni ke lebih awal Oktober 2022. Lokasi dulu terpilih berdasarkan pada awal pengamatan, dimana itu anak-anak diperlukan pendampingan dengan kegiatan menyukai pengeringan pakaian . Para peneliti terfokus pada membaik itu milik anak-anak keterampilan motorik halus menggunakan sibuk media buku

### 3.4 Pengumpulan Data Instrumen

Penelitian alat adalah sebuah aparat dimanfaatkan ke menilai alami dan sosial fenomena itu memiliki pernah diamati. Menurut ke Suharsimi Arikunto, penelitian peralatan atau fasilitas dimanfaatkan oleh peneliti selama milik mereka penelitian dianggap sebagai penelitian instrumen . Selanjutnya instrumen akan menjadi dipekerjakan :

#### 1. Pengamatan membentuk

##### a. Guru Aktivitas Pengamatan Membentuk

Milik guru aktivitas pengamatan membentuk tentang sedang belajar adalah dipekerjakan ke memastikan semua itu kegiatan diadakan oleh itu guru selama itu pengajaran Dan sedang belajar prosedur . Pengamatan membentuk dipekerjakan adalah diperiksa dengan daftar di kategori diamati sesuai dengan itu milik pengamat pengamatan. Dalam hal ini penelitian yang peneliti bertindak sebagai kelas guru WHO telah membawa keluar itu sedang belajar aktivitas . (Ali Nugraha, et al , 2015: 13).

**Tabel 3.1 Guru Aktivitas Lembar dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Keterampilan Melalui Sibuk Media Buku**

TIDAK	Aspek yang diamati	Evaluasi			
		1	2	3	4
1	Persiapan				
	- Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) - Guru menyiapkan media yang akan digunakan				
2	Buka fungsi				
	- Guru memanggil anak-anak ke kelas				
	- Guru meminta anak duduk secara teratur				
	- Guru menyapa dan bertanya bagaimana kabar mereka				
	- Guru mengajak anak menyanyikan lagu “Aku adalah Aku” sambil membacakan doa Surah Al-Ikhlâs dan Hanas				
	- Guru mengajarkan anak mengucapkan kata Subhanallah , Alhamdulillah, Allahu Akbar, Astaghfirullah dan pada waktu yang tepat				
3	Fungsi dasar				
	- Guru memanfaatkan lingkungan busy book untuk mengajak				

TIDAK	Aspek yang diamati	Evaluasi			
		1	2	3	4
	anak bermain dan memberikan contoh bagaimana anak dapat memainkan busy book.				
	- Guru mengajak anak mengikuti media buku cepat				
	- Guru menghubungkan kegiatan buku cepat dengan tema aku hamba Allah				
	- Guru mengulang nama anak untuk menarik perhatian anak.				
	- Guru menyuruh anak merentangkan jari dan tangannya				
	- Guru memberi anak lebih banyak informasi tentang keterampilan motorik halus				
	- Guru menghubungkan fungsi busy book dengan kegiatan sehari-hari anak				
	- Guru memastikan bahwa anak menyelesaikan 2-3 tugas				
	- Guru membuat penilaian keterampilan motorik halus untuk anak				
<b>4</b>	- Penutup				
	- Guru mengajak anak membereskan mainan dan mendiskusikan bagaimana perasaan anak setelah belajar				
	- Guru menawarkan ringkasan hasil pelatihan kepada anak-anak dan juga mengkonfirmasi informasi yang diperoleh anak				
	- Guru mengajak anak bercerita tentang pengalamannya saat bermain				
	- Guru membahas kegiatan besok				
	- Guru mengajak anak bernyanyi, membacakan doa (doa keluar rumah dan mengakhiri pertemuan) dan memberi salam.				

Informasi :

Skor 1 : Selesai Tapi Tidak Baik

Skor 2 : Cukup Dengan baik Selesai

Skor 3 : Baik Selesai

Skor 4 : Sangat Baik Selesai

**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Aktivitas Guru**

TIDAK	indikator	Informasi
1	M bersiaplah RPPH	A. Penyusunan tugas RPPH mendapat skor 1 b) Penyusunan RPPH yang tidak lengkap yang tidak sesuai dengan pokok kegiatan akan dicatat 2. C. Persiapkan RPPH secara lengkap tetapi tidak berdasarkan tema kegiatan jika skornya 3 D. Jika hasilnya 4, siapkan RPPH dengan lengkap

<b>TIDAK</b>	<b>indikator</b>	<b>Informasi</b>
		dan sesuai topik kegiatan
	Siapkan media_ p belajar	<p>A. Kegagalan menyiapkan lingkungan pembelajaran tindakan akan menerima nilai 1</p> <p>B. Penyiapan lingkungan belajar yang tidak sesuai dengan pokok bahasan kegiatan, akan diperhatikan 2</p> <p>C. Penyiapan lingkungan belajar tematik, namun tidak sesuai dengan aspek perkembangan anak yang diamati dalam kegiatan diberi nilai 3.</p> <p>D. Produksi media edukasi yang sesuai dengan aspek perkembangan anak yang diamati mendapat skor 4</p>
3	Mengundang anak-anak untuk masuk kelas _	<p>A. Jangan mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam kelas aktivitas untuk mendapatkan 1</p> <p>B. Anak-anak didorong untuk datang ke kelas, tetapi hanya beberapa kegiatan anak yang mendapat nilai 2</p> <p>C. Semua anak dihimbau untuk cepat datang ke kelas, performanya dinilai 3</p> <p>D. Saya mengajak semua anak untuk datang ke kelas dengan bersih dan santai, kegiatan ini diberi nilai 4</p>
4	Mengarahkan anak duduk secara teratur	<p>A. Anak tidak diarahkan untuk duduk, kegiatan tersebut diberi nilai 1</p> <p>B. Mengarahkan anak untuk duduk, tetapi beberapa aktivitas mendapat skor 2</p> <p>C. Skor 3 diberikan untuk semua yang duduk tetapi tidak mengelola aktivitas rutin</p> <p>D. Jika Anda mengajak semua anak duduk untuk kegiatan yang biasa, skornya menjadi 4</p>
5	Salam dan menanyakan berita	<p>A. Jika Anda tidak menyapa atau menanyakan kabar anak, skornya adalah 1</p> <p>B. Mengatakan halo tetapi tidak bertanya tentang aktivitas mendapat nilai 2</p> <p>C. Menyapa tetapi menanyakan kabar di akhir kegiatan mendapat skor 3</p> <p>D. Halo dan menanyakan bagaimana aktivitas tersebut dinilai 4</p>
6	Mengajak bernyanyi, berdoa, dan membaca surah Al-Ikhlas dan An- Nas	<p>A. Jika anak tidak diajak kegiatan menyanyi, sholat atau mengaji Surah Al- Ikhla dan An-Na maka akan diberikan nilai 1.</p> <p>B. Jika mengajak anak bernyanyi, sholat tapi tidak membaca surat Al- Ikhla dan An-Na, maka akan dicatat 2</p> <p>C. Mengajak bernyanyi, berdoa dan mengaji Surah Al- Ikhla dan An-Na, beberapa kegiatan mendapat skor 3.</p> <p>D. Memanggil semua anak untuk bernyanyi, berdoa dan mengaji Surah Al-Ikhlas dan Ankegiatan mendapat nilai 4</p>

<b>TIDAK</b>	<b>indikator</b>	<b>Informasi</b>
7	Guru mengundang anak-anak ucapkan kata itu Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allah Maha Besar	<p>A. Jangan suruh anak mengucapkan Subhanallah, Alhamdulillah, Astaghfirullah dan Allahu Akbar, kegiatan akan ditandai 1</p> <p>b) Minta anak mengucapkan kata Subhanallah, Subhanallah, Alhamdulillah, Astaghfirullah dan Allahu Akbar tetapi tidak sesuai dengan kegiatan yang akan ditandai 2</p> <p>C. Ajak anak mengucapkan kata Subhanallah, Alhamdulillah, Astaghfirullah dan Allahu Akbar, akan dicatat beberapa kegiatan anak 3.</p> <p>D. Kegiatan guru mendapat skor 4, jika guru dapat memanggil semua anak untuk mengucapkan kata Subhanallah, Alhamdulillah, Astaghfirullah dan Allahu Akbar, kegiatan tersebut mendapat skor 4.</p>
8	Perkenalkan kegiatan dan bermain aturan	<p>A. Tidak melakukan aktivitas dan aturan main aktivitas mendapat skor 1</p> <p>B. Penyajian kegiatan dan aturan permainan kegiatan yang tidak jelas dari kegiatan tersebut akan dicatat 2</p> <p>C. Memperkenalkan fitur dan aturan permainan, beberapa fitur diberi peringkat 3</p> <p>D. Dengan mengenalkan aktivitas dan aturan permainan, anak mendapat skor 4 untuk semua aktivitas</p>
9	Berikan contoh caranya sibuk bermain buku	<p>A. Tidak memberikan contoh cara memainkan buku cepat flannel action dengan rating 1</p> <p>B. Jika Anda memberi contoh memainkan buku sibuk tanpa menyelesaikan tugas, skornya adalah 2</p> <p>C. Memberi contoh bagaimana rajin bermain buku dengan point 3 secara lengkap</p> <p>D. Jika Anda memberikan contoh buku sibuk yang dimainkan penuh untuk semua anak, diberikan skor 4</p>
10	Perhatikan media buku sibuk	<p>A. Media diberi nilai 1 jika anak tidak diajak mengikuti kegiatan buku cepat</p> <p>B. Jika anak diminta untuk mengikuti lingkungan buku yang sibuk, tetapi guru tidak memberikan penjelasan tentang kegiatan tersebut, diberikan nilai 2.</p> <p>C. Mintalah anak-anak untuk mengikuti lingkungan buku yang sibuk, guru memiliki penjelasan, tetapi hanya beberapa kegiatan yang mendapat nilai 3.</p> <p>D. Saat anak-anak diminta untuk mengikuti lingkungan buku yang sibuk, guru menjelaskan bahwa semua anak akan mendapat nilai 4.</p>
11	Kegiatan tautan	<p>A. Kegiatan media tidak berhubungan dengan tema aku hamba Allah, kegiatan diberi nilai 1</p> <p>B. Mengkaitkan aktivitas media dengan tema aku</p>

<b>TIDAK</b>	<b>indikator</b>	<b>Informasi</b>
	yang ada di media dengan tema saya Hamba Allah	<p>hamba Allah tidak sesuai dengan aktivitas yang diberikan pada poin 2</p> <p>C. Menyambung kegiatan media dengan tema aku hamba Allah, beberapa kegiatan anak mendapatkan skor 3</p> <p>D. Menggabungkan kegiatan media dengan tema aku hamba Allah, semua kegiatan anak mendapatkan skor 4</p>
12	Melakukan pengulangan nama anak	<p>A. Jika nama kegiatan tidak diulangi, anak mendapat skor 1</p> <p>B. Jika Anda mengulangi nama anak tersebut, hanya sebagian dari aktivitas tersebut yang akan menjadi 2</p>
		<p>C. Jika nama anak diulangi untuk semua anak, tetapi kegiatan ini tidak menarik perhatian, anak mendapat skor 3.</p> <p>D. Mengulangi nama anak kepada semua anak untuk menarik perhatian pada kegiatan tersebut memberikan anak skor 4</p>
13	Mengundang peregangan jari dan tangan anak	<p>A. Jangan mendorong anak-anak untuk meregangkan jari dan tangan mereka. kegiatan diberi skor 1</p> <p>B. Jika anak diminta untuk menjulurkan jarinya, kegiatan tersebut diberi skor 2</p> <p>C. Saat anak diminta untuk menjulurkan jari dan tangannya, beberapa aktivitas anak diberi skor 3</p> <p>D. Semua anak diminta untuk menjulurkan jari dan tangannya, kegiatan tersebut diberi skor 4</p>
14	Informasi tambahan tentang motorik halus	<p>A. Tidak memberikan informasi tambahan tentang gerak motorik halus dengan skor 1</p> <p>B. Pemberian informasi kurang lengkap tentang motorik halus dengan contoh tindakan akan dinilai 2</p> <p>C. Informasi lebih lanjut tentang keterampilan motorik halus dan contoh beberapa kegiatan disediakan hanya untuk anak kelas 3 SD</p> <p>D. Informasi lebih lanjut tentang keterampilan motorik halus untuk semua anak dan contoh aktivitas untuk kelas 4</p>
15	Menghubung <i>busybook</i> kegiatan di ranah hidup sehari-hari	<p>A. Kombinasi akuntansi cepat dan operasi harian diberi peringkat 1</p> <p>B. Dengan menggabungkan kegiatan buku cepat dengan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari anak, kegiatan tersebut mendapatkan skor 2.</p> <p>C. Menggabungkan kegiatan buku cepat harian dengan semua anak saat anak ingin pulang menjadi 3</p>

<b>TIDAK</b>	<b>indikator</b>	<b>Informasi</b>
		D. Ini mempertimbangkan kombinasi dari semua kegiatan buku cepat harian anak-anak selama pembelajaran 4
16	Pastikan anak lakukan 2 - 3 aktivitas bermain	A. Jika anak tidak yakin bahwa anak melakukan 2-3 aktivitas permainan, ia mendapat 1 poin B. Jika anak tidak menyelesaikan tugas 2-3, skornya adalah 2 C. Pastikan anak-anak melakukan 2-3 kegiatan di akhir, tetapi kelas 3 hanya mendapatkan sebagian dari kegiatan tersebut. D. Jika anak mengerjakan 2-3 tugas, skornya adalah 4
17	Lakukan penilaian kemampuan motorik anak mulus	A. Jika keterampilan motorik halus anak tidak dinilai dalam aktivitas tersebut, ia mendapat skor 1 B. Kelas 2 diberikan untuk mengevaluasi keterampilan motorik halus anak, tetapi tidak hati-hati dalam bertindak C. Keterampilan motorik halus anak dinilai secara detail, namun fungsinya tidak jelas, skor 3 D. Kelas 4 diberikan untuk penilaian keterampilan motorik halus anak secara menyeluruh, jelas dan mendetail
18	Rapikan mainan dan diskusikan perasaan	A. Jika anak tidak diajak membersihkan mainan dan perasaan anak tidak ditanyakan setelah menyelesaikan tugas belajar, skornya 1 B. Jika mengajak anak membereskan mainan dan tidak menanyakan perasaan anak setelah selesai belajar, 2 C. Saat anak diminta membereskan mainannya dan ditanya bagaimana perasaannya setelah belajar, hanya beberapa aktivitas anak yang mendapat nilai 3. D. Dengan membersihkan mainan dan menanyakan perasaan anak setelah selesai pembelajaran, semua aktivitas anak mendapatkan skor 4.
19	Menyimpulkan belajar dan memperkuat pengetahuan anak	A. Tidak berhenti belajar atau menegaskan pengetahuan anak tentang aktivitas dengan skor 1 B. Penyelesaian pembelajaran, tetapi bukan konfirmasi kinerja anak, dicatat 2 C. Penyelesaian pembelajaran dan konfirmasi pengetahuan anak, tetapi hanya sebagian dari kegiatan anak-anak kelas 3 D. Setelah selesai belajar dan konfirmasi semua kegiatan, anak mendapat nilai 4
20	Memberi tahu pengalaman	A. Fakta bahwa anak tidak diajak berbagi pengalaman dalam kegiatan bermain diberi nilai 1 B. Anak diminta menceritakan pengalamannya selama permainan, tetapi guru yang menyampaikan

<b>TIDAK</b>	<b>indikator</b>	<b>Informasi</b>
	momen bermain	tugas mendapat skor 2. C. Ajak anak bercerita tentang pengalamannya saat bermain, namun hanya beberapa kegiatan yang mendapatkan 3 D. Jika anak diajak berbagi pengalaman selama permainan, semua kegiatan anak mendapat skor 4
2 1	Membahas besok kegiatan	A. Jika keesokan harinya tidak dibahas, skornya adalah 1 B. Jika Anda mendiskusikan kegiatan besok dengan ketidakpastian, kegiatan ini akan mendapat skor 2 C. Kami membahas kegiatan besok tanpa ragu, tapi 3 hanya mendapat bagian dari kegiatan D. Kalau kita diskusikan kegiatan besok tanpa ragu, anak-anak mendapat 4 untuk semua kegiatan
2 2	Undang anak-anak bernyanyi dan berdoa	A. Jika anak tidak diajak menyanyi dan berdoa, skornya adalah 1 B. Nyanyi anakmu tapi lupa solat dapat 2 C. Mengajak anak bernyanyi, berdoa, namun beberapa kegiatan anak dicatat 3 D. Saat anak diajak bernyanyi dan berdoa, semua aktivitas anak mendapat skor 4

a. Lembar Pengamatan Aktivitas Anak

Lembar observasi kegiatan anak untuk materi pembelajaran menggunakan pengetahuan aktivitas motorik anak dalam proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan lembar yang digunakan diberi tandadaftar periksa untuk kategori yang dimiliki pernah diamati sesuai dengan pengamatan yang diamatidilakukan oleh observer Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengajarkelas mengawasi kegiatan anak-anak.

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media *Busy Book***

<b>TIDAK</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Kriteria penilaian</b>			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BB (4)
1	Anak-anak dapat menggambar garis vertikal dan horizontal.				
2	Anak-anak dapat menggambar bentuk				

3	Anak-anak bisa mengkoordinasikan matadan tangan				
4	Anak-anak bisa mengekspresikan diri melalui <i>buku sibuk</i> media				
5	Anak-anak bisa mengontrol gerakan tangan menggunakan otot polos bagian				

Sumber Permendikbud No. 137 Tahun 2014, *Standar Perkembangan Anak*, hal. 22

**Tabel 3.4. Rubrik penilaian kemampuan anak usia 4-5 tahun pada Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui *Media Busy Book***

TIDAK	Indikator	Informasi
1	Buat garis	A. Anak menerima nilai BB jika anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal
		B. Anak mendapat poin MB jika anak mulai membuat garis vertikal dan horizontal di bawah bimbingan guru
		C. Seorang anak diberikan poin BSH jika anak tersebut membuat garis vertikal dan horizontal, meskipun dia tidak yakin
		D. Seorang anak akan diberikan poin BSB karena membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru
2	Lacak bentuknya	A. Anak menerima nilai BB jika anak tidak mau mengikuti bentuk
		B. Anak mendapat poin MB ketika anak mulai mau mengikuti bentuk-bentuk di bawah bimbingan guru.
		C. Poin BSH diberikan kepada seorang anak jika anak tersebut ingin menelusuri sosok tersebut meskipun tidak yakin
		D. Poin BSB diberikan kepada anak jika anak bersedia menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru
3	Koordinasi mata dan tangan	A. Anak menerima nilai BB jika anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan
		B. Anak mendapatkan poin MB jika anak mau mengkoordinasikan mata dan tangannya dengan dukungan guru.
		C. Seorang anak diberikan poin BSH jika anak tersebut siap mengkoordinasikan mata dan tangannya, meskipun dia ragu.

TIDAK	Indikator	Informasi
		D. Seorang anak diberikan poin BSB ketika anak sudah siap untuk mengkoordinasikan mata dan tangannya tanpa bimbingan guru.
4	Ekspresi diri	A. Anak mendapat nilai BB jika anak tidak mau mengekspresikan diri (kreativitas) dengan menggunakan alat yang disediakan oleh guru.
		B. Anak mendapat poin MB jika anak ingin mengekspresikan diri (kreativitas) dengan menggunakan media yang disediakan oleh guru di bawah bimbingan guru.
		C. Anak mendapat poin BSH jika anak ingin mengekspresikan dirinya (kreativitas) dengan menggunakan media yang disediakan guru, walaupun ragu-ragu.
		D. Anak mendapat poin BSB jika anak ingin mengekspresikan diri (kreativitas) dengan menggunakan media yang disediakan guru tanpa bantuan guru.
5	Kontrol gerakan tangan Yang menggunakan otot polos	A. Seorang anak menerima nilai BB jika anak tidak mau mengontrol gerakan tangan dengan otot polos medial.
		B. Anak mendapat poin MB jika anak mau mengontrol gerakan tangan dengan otot polos media di bawah bimbingan guru.
		C. Seorang anak menerima skor BSH jika anak ingin mengontrol gerakan tangan dengan otot polos medial, meskipun ia goyah dan ragu-ragu.
		D. Poin BSB diberikan kepada anak jika anak ingin mengontrol gerakan lengan menggunakan otot polos medial tanpa bantuan guru.

Sumber Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, h. 22

b. Sedang belajar Rencana Pelaksanaan (RPPH)

Tatap muka aktivitas untuk satu atau lagi rapat adalah rencana pelajaran . RPPH adalah berdasarkan pada silabus \_ ke memandu pembelajaran siswa \_ kegiatan Dan membantu mereka membangun dasar keterampilan . Berikut ini adalah meja \_ dari nilai RPPH .

**Tabel 3. 5 Indikator Penilaian RPPH**

<b>TIDAK</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak ada</b>
1	Tema		
2	Sub tema		
3	Sub tema		
4	Alokasi Waktu		
5	Kegiatan pembelajaran (pembukaan, inti dan penutup)		
6	Indikator pencapaian pembangunan		
7	Penilaian perkembangan anak		
8	Model pembelajaran		
9	Media pembelajaran		
10	Sumber Belajar		

### 3.5 Teknik pengumpulan data

#### 1. Pengamatan

Pengamatan adalah tindakan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan memanfaatkan seluruh panca indera. Untuk mengamati kemampuan motorik halus anak berdasarkan indikator prediksi, peneliti melakukan observasi terstruktur sebagai bagian dari penelitian ini. Lembar observasi diisi dengan menggunakan checklist yang disediakan saat observasi. Lembar observasi terdiri dari dua bagian: satu lembar untuk mengamati aktivitas guru dan satu lembar lagi untuk mengamati aktivitas anak.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan semua materi tertulis atau visual tidak termasuk rekaman. Peneliti dapat mengumpulkan data untuk pembelajaran dengan menggunakan RPPH, gambar, dan dokumen lainnya, seperti pada saat anak melakukan aktivitas motorik halus dengan menggunakan media flanel busy book (Lexy J. Moleong , 2007:216).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data melibatkan pengumpulan data yang diperoleh dari mengamati aktivitas guru dan keterampilan motorik halus anak. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolahnya untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Untuk menganalisis kinerja guru peneliti menggunakan rumus mencari nilai rata-rata, dan pada saat menganalisis kinerja anak menggunakan rumus persentase ( Fathor Rachman Utsman, 2012: 60).

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini menyusun kata-kata untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tindakan-tindakan yang terjadi di dalam kelas ketika suatu tindakan atau proses pembelajaran berlangsung. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Analisis Kemampuan Guru

Data kemampuan guru menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata, sebagai guru mengawasi pembelajaran siswa. Tingkat keterampilan guru digambarkan sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Informasi:

M : Mean (rata-rata)

$\sum x$  : Nilai total (skor)

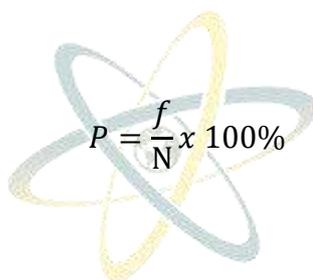
N : Jumlah titik indikator

**Tabel 3. 6 Kategori Kriteria Keberhasilan Kemampuan Guru**

<b>TIDAK</b>	<b>Nomor</b>	<b>Kriteria</b>
1	$0,50 \leq \text{TKG} < 1,50$	Tidak baik
2	$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$	Cukup bagus
3	$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$	Bagus
4	$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$	Sangat bagus

Milik guru kemampuan jika setiap penilaian menghasilkan sangat Bagus atau sangat Bagus nilai , itu guru kontrol sedang belajar adalah dipertimbangkan efektif .

- b. Analisis dari Motorik Halus Anak Kemampuan Mengukur kesuksesan kriteria Dan anak anak baik baik saja motorik kemampuan , yang peneliti digunakan itu rumus persentase. Menurut kepada Anas Sudijono ( 2010 : 43) rumus yang digunakan dalam menganalisis data untuk menemukan persentase adalah sebagai berikut :



$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Informasi

Q : Angka persentase

f : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah responden

Kriteria \_ untuk itu persentase dari kesesuaian pada Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut :

1. Kesesuaian (%) : 0 - 20 = sangat miskin
2. Kesesuaian (%) : 21 - 40 = kurang
3. Kesesuaian (%) : 41 - 60 = cukup
4. Kesesuaian (%) : 61 - 80 = baik
5. Kesesuaian (%) : 81 - 100 = sangat baik ( Suharsimi Arikunto, 2007:44)

Selanjutnya , itu adalah ditafsirkan ke dalam empat tingkatan , yaitu :

1. Tidak berkembang kesesuaian (BB): antara 0-40%
2. Pembangunan kesesuaian (MB): antara 41-55%
3. Kesesuaian ke berkembang seperti yang diharapkan (BSH): antara 56-75%
4. Sangat baik dikembangkan kesesuaian (BSB): antara 76-100 (Yusianti, 2016: 899)

### 3.7 Indikator Sukses

Memahami itu berarti nilai dari guru tindakan Dan itu proporsi dari anak-anak memiliki memadai ketangkasan lead ke sebuah kriteria itu berfungsi sebagai penilaian standar . Jika instruktur bakat untuk membimbing murid pendidikan mendapatkan rata-rata peringkat sebesar 3,50 atau di atas, atau adalah diklasifikasikan sebagai sangat baik, itu adalah dianggap berhasil. Maksudnya persentase dari kemajuan dalam keterampilan motorik halus, dimanfaatkan ke mengukur itu kemenangan kecepatan dari anak-anak dalam hal ini penelitian , adalah berdasarkan pada itu Suharsimi Sedang belajar Kelengkapan Tingkat Referensi dan adalah dianggap sukses jika dia mencapai 76% dengan sebuah bagus sekali skor. Ini berfungsi sebagai pembangunan patokan (BSB). ( Joni Dimiyanti , 2013: 107).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN